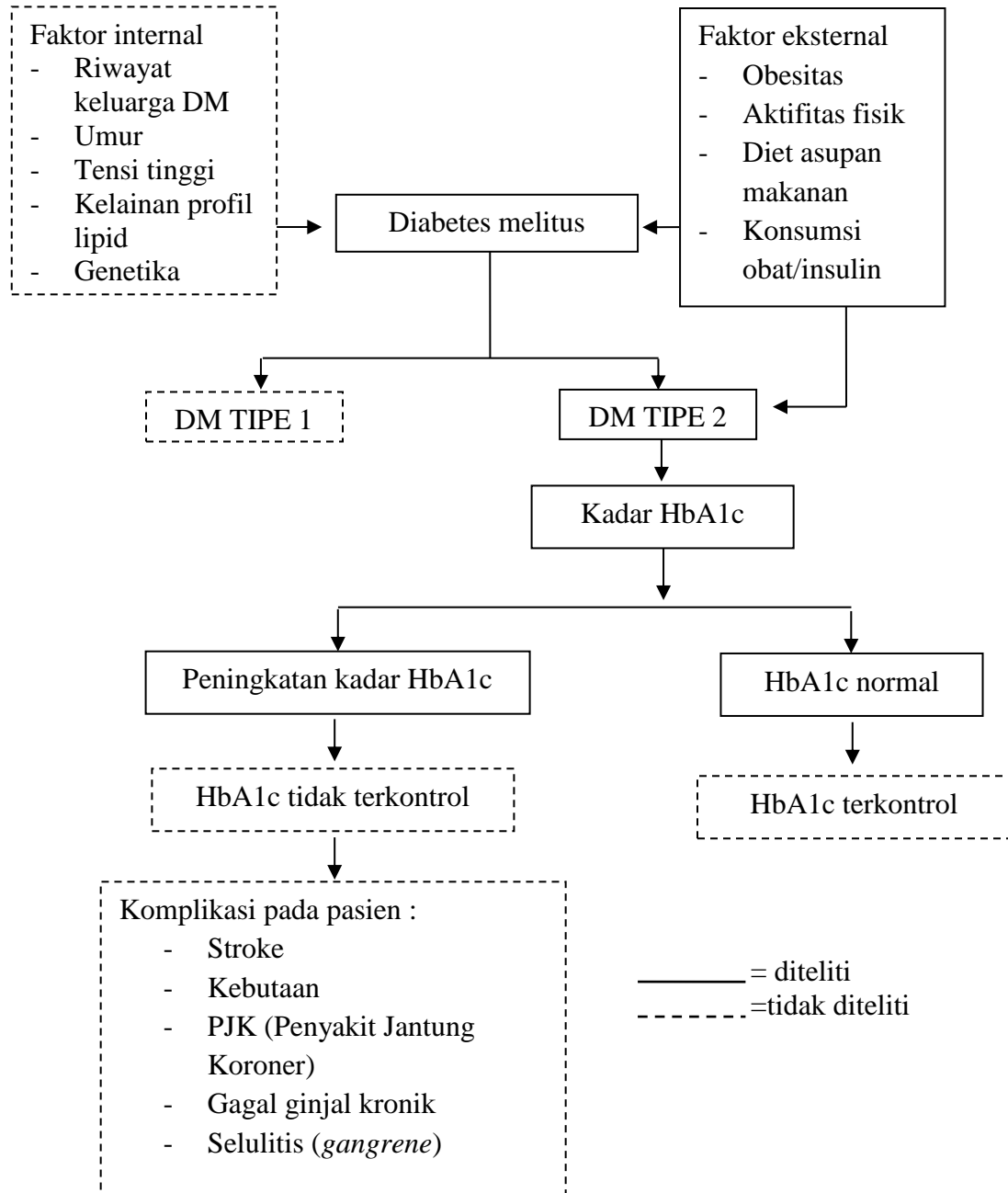


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1.
Kerangka Konsep

Pada kerangka konsep diatas, dijelaskan bahwa diabetes melitus dibagi menjadi dua tipe yaitu DM tipe 1 dan DM tipe 2. Terdapat 2 faktor yang dapat mempengaruhi pasien DM diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal dapat mempengaruhi pasien DM yang meliputi status obesitas, aktifitas fisik yang dilakukan, asupan makanan, serta kepatuhan mengkonsumsi obat dokter/insulin. Pada pasien DM tipe 2 dilakukan pemeriksaan HbA1c untuk melihat ada atau tidaknya risiko komplikasi. Peningkatan kadar HbA1c dapat menimbulkan risiko komplikasi berupa stroke, dua puluh lima kali lebih mudah mengalami buta, dua kali lebih mudah mengalami PJK (Penyakit Jantung Koroner), tujuh belas kali lebih mudah mengalami gagal ginjal kronik, dan lima kali lebih mudah mengalami selulitis atau *gangrene* (Tjokroprawiro, 2006)

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh sesuatu penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah kadar HbA1c pada pasien diabetes melitus tipe 2.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012). Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1

Definisi operasional Gambaran Kadar HbA1c Pada Pasien Diabetes melitus Tipe 2
 Pada Bulan April 2018 sampai dengan Mei tahun 2018 di RSUD Wangaya

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Pasien diabetes melitus tipe 2	Keadaan seseorang yang memiliki kadar glukosa diatas normal yang terdiagnosis diabetes dan telah mendapatkan terapi/pengobatan	Observasi	Nominal
Kadar HbA1c	Jumlah HbA1c yang diukur untuk menilai risiko kerusakan jaringan yang disebabkan oleh tingginya kadar glukosa darah	Pengukuran dengan alat <i>alere afinion AS100</i>	Nominal kategori: 1. Normal (<7%) 2. Lebih dari normal (>7%)